

Potensi *Edutourism* Nelayan Maju di Pulau Pasaran

Desmala Sari¹, Tina Nurzachra Latifah Rizki Liana²

^{1,2} Program Studi Pengelolaan Konvensi Acara, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tina Nurzachra Latifah Rizki Liana

E-mail : tinanurzachra@polinela.ac.id

Abstrak

Pulau Pasaran merupakan salah satu pulau di Provinsi Lampung yang secara administratif berada di kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. Sebagian besar penduduk Pulau Pasaran menggantungkan hidupnya dari usaha mengolah ikan asin sehingga Pulau Pasaran menjadi salah satu sentra industri pengolahan ikan di Lampung. Berdasarkan dari lokasi dan daya tariknya, Pulau Pasaran memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis Edukasi atau biasa disebut dengan *Edutourism*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi wisata di Pulau Pasaran yang bisa dijadikan untuk potensi wisata berbasis pendidikan karena letaknya berada di pusat ibukota Provinsi Lampung. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara kepada para tokoh yang berkecimpung dengan pengolahan ikan dan sentra kuliner di Pulau Pasaran. Hasil analisis penelitian ini adalah potensi *Edutourism* di Pulau Pasaran sangat beragam dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengembangan *Edutourism* Nelayan Maju dapat dimulai dengan perbaikan sarana dan prasarana, promosi, penyiapan SDM yang mumpuni serta kerjasama pihak terkait.

Kata Kunci – Wisata Edukasi, Pulau Pasaran, Potensi Wisata

Abstract

Pasaran Island is one of the islands in Lampung Province which is administratively located in Teluk Betung Barat sub-district, Bandar Lampung City. Most of the residents of Pasaran Island depend on the business of processing salted fish for their livelihood, so that Pasaran Island has become one of the centers of the fish processing industry in Lampung. Based on its location and attractiveness, Pasaran Island has the potential to be developed as an education-based tourist destination or commonly called *Edutourism*. The aim of this research is to identify tourism potential on Pasaran Island which can be used as education-based tourism potential because it is located in the center of the capital of Lampung Province. This research method is descriptive analysis by collecting data through observation and interviews with figures involved in fish processing and culinary centers on Pasaran Island. The results of this research analysis are that the potential for *Edutourism* on Pasaran Island is very diverse and is able to improve community welfare and increase PAD. The development of Advanced Fisherman *Edutourism* can be started by improving facilities and infrastructure, promotion, preparing qualified human resources and collaborating with related parties.

Keywords – Educational Tourism, Pasaran Island, Tourism Potential

PENDAHULUAN

Pulau Pasaran adalah sebuah pulau kecil di Bandar Lampung yang menawarkan pesona alam yang memukau dan potensi wisata yang menjanjikan. Selain dikenal sebagai sentra pengolahan ikan teri, pulau ini juga memiliki galangan kapal dan budidaya kerang hijau. Keindahan pemandangan matahari terbenam dan spot memancing yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan populasi nelayan yang ramah dan kentalnya nuansa maritim, Pulau Pasaran siap memanjakan pengunjung yang ingin menikmati liburan yang berbeda (Heriyanto, 2022).

Edutourism yang dikenal dalam Bahasa Indonesia yaitu Eduwisata (wisata pendidikan) merupakan gabungan antara konsep pariwisata dengan pendidikan yang dikemas menjadi sebuah program perjalanan edukasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Wisata edukasi atau disebut dengan *edutourism* adalah kegiatan yang bisa dilakukan oleh pengunjung atau wisatawan untuk mendapatkan dua manfaat sekaligus yaitu rekreasi dan ilmu baru (pendidikan) (Wijayanti, 2019). Selain itu yang termasuk ke dalam wisata edukasi adalah ekowisata, wisata sejarah, wisata pedesaan/pertanian, pertukaran pelajar antara institusi pendidikan, wisata studi banding, aktivitas universitas dalam serta luar negeri, serta aktivitas *study tour* sekolah (Saepudin et al., 2019). Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah mengidentifikasi potensi wisata yang berada di Pulau Pasaran, kecamatan Teluk Betung Barat, kota Bandar Lampung, provinsi Lampung.

METODE

Penelitian akan dilakukan di Pulau Pasaran kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. Penelitian direncanakan akan berlangsung selama 1 bulan yaitu dimulai pada bulan Juni hingga bulan Juli 2024. Waktu penelitian dialokasikan untuk pemerolehan data, pengolahan data dan pelaporan hasil penelitian. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threats*) digunakan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada serta kajian dari hasil wawancara kepada tokoh yang berkecimpung di Pulau Pasaran, selanjutnya ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau pasaran adalah sebuah pulau yang secara administratif masuk kedalam kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Pulau ini sudah dikenal sebagai sentra pengolahan ikan teri sejak tahun 1960'an. Adapun produk olahan ikan teri dari Pulau Pasaran adalah teri nasi atau yang biasa di sebut teri medan, terji jengki, teri jumbo, teri buntaw dan cumi. Dengan luas pulau 13 Ha, pulau ini dihuni oleh 1.500 jiwa atau 300 kepala keluarga. Mayoritas penduduk Pulau Pasaran berprofesi sebagai nelayan dan pengolah ikan. Selain pengolahan ikan, Pulau Pasaran juga memiliki galangan kapal atau tempat pembuatan kapal laut serta keramba apung budidaya kerang hijau dengan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Pulau pasaran juga membuka jalur wisata menuju spot mancing dan pulau wisata lainnya yang ada di Provinsi Lampung. Selain itu, saat sore menjelang wisatawan bisa menikmati matahari senja sambil berselfie ria bersama keluarga. (Heriyanto, 2022)

Beberapa Potensi wisata yang ada di Pulau Pasaran, yaitu:

1. Wisata petualangan penangkapan ikan teri
2. Wisata pemancingan cumi dan penangkapan kepiting bakau.
3. Wisata budidaya ikan dan kerang di keramba jaring apung (KJA).
4. Wisata pengolahan produk perikanan.
5. Wisata belanja produk perikanan.
6. Ekowisata mangrove.
7. Wisata budaya masyarakat pulau.

Melihat Potensi yang ada di Pulau Pasaran, dapat dibuat contoh paket wisata Edutourism "Nelayan Maju" dengan berbagai ktivitas, antara lain:

1. Memancing ikan dengan kapal nelayan.
2. Pelatihan pengolahan produk perikanan.
3. Pelatihan memasak aneka macam hidangan ikan.

4. Makan bersama dengan pemandangan laut.



Gambar 1.

Aktifitas di Pulau Pasaran

Analisis SWOT

Strength	Weakness	Opportunities	Threats
Memiliki kawasan mangrove. Jembatan perlintasan yang unik menjadi daya tarik wisata.	Pengelolaan sampah yang belum memadai sehingga memengaruhi lahan parkir dan aktivitas warga di Pulau Pasaran.	Pengolahan ikan yang lebih bervariasi sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan.	Fasilitas keamanan dan juga SDM di bidang keamanan yang belum cukup memadai sehingga menjadi ancaman bagi pengunjung, karena pengunjung merasa tidak aman saat datang ke Pulau Pasaran.
Menjadi sentra pengolahan ikan kering di Bandar Lampung.	Sistem keamanan yang belum memadai, sehingga pengunjung yang datang masih kebingungan jika pergi ke Pulau Pasaran menggunakan kendaraan roda empat.	Wisata Edukasi yang dimana pengunjung dapat melihat dan ikut serta dalam pembuatan ikan asin.	Penggunaan kapal nelayan yang seadanya dapat mengakibatkan ketidaknyamanan pengunjung saat menggunakannya.
Jumlah toilet umum yang memadai.	Papan petunjuk belum lengkap.	Sunset yang terlihat begitu indah dapat menjadi daya tarik wisatawan.	Belum adanya paket wisata di Pulau Pasaran sehingga dikhawatirkan mengurangi minat pengunjung untuk datang.
Tersedia sarana beribadah.	Tidak ada jalur evakuasi.	Dapat berkeliling sekitar Pulau Pasaran dengan menggunakan kapal nelayan.	Kondisi tempat pembayaran tiket (loket) yang kurang memadai dikhawatirkan dapat menjadi kenaikan harga yang tidak menentu (pungutan liar).

Strength	Weakness	Opportunities	Threats
Harga makanan yang ditawarkan terjangkau.	Lingkungan yang kurang bersih dan tertata.	Tempat untuk memancing ikan bisa dikembangkan dan menjadi daya tarik yang baru di Pulau Pasaran.	Kegiatan di Pulau Pasaran belum ramah untuk anak-anak.

Strategi Pengembangan:

Hasil analisis SWOT tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kelemahan (*weakness*) dan tantangan (*threats*) dalam pengembangan Pulau Pasaran sebagai area wisata edukasi. Sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mewujudkan Pulau Pasaran menjadi wisata edukasi sebagai destinasi wisata di Bandar Lampung, diantaranya:

1. Perbaikan sarana dan prasarana
2. Promosi
3. Penyiapan SDM
4. Kerjasama dengan Dinas terkait

KESIMPULAN

Potensi Edutourism di Pulau Pasaran sangat beragam dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menambah PAD. Potensi wisata di Pulau Pasaran terdapat: Wisata petualangan penangkapan ikan teri, Wisata pemancingan cumi dan penangkapan kepiting bakau, Wisata budidaya ikan dan kerang di keramba jaring apung (KJA), Wisata pengolahan produk perikanan, Wisata belanja produk perikanan, Ekowisata mangrove dan Wisata budaya masyarakat pulau. Pengembangan *Edutourism Nelayan Maju* dapat dimulai dengan perbaikan sarana dan prasarana, promosi, penyiapan SDM yang mumpuni serta kerjasama pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). Potensi Wisata Bahari Pulau Pasaran Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Heriyanto, T. (2022). *Desa Wisata Sentra Ikan Teri Pulau Pasaran*. https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sentra_ikan_teri_pulau_pasaran
- Nurfadilah, N., Mustakim, M., Auliansyah, A., & Taru, P. (2023). Strategi Komunikasi dalam Pengembangan Wisata Edukasi Laut Bagi Wisatawan Remaja di Pulau Malahing Kota Bontang. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 2(1), 25–37.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), 1–10.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. Deepublish.